

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN BERBASIS ISO  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 ANDONG**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan



Oleh :

**HERU SETYOKO**

**NIM.: Q.100 100 067**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN BERBASIS ISO DI  
SMK MUHAMMADIYAH 2 ANDONG**

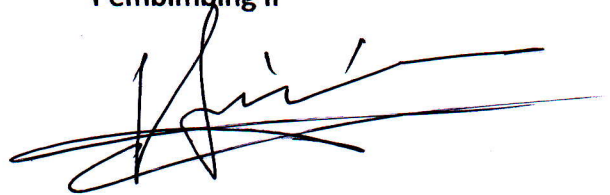
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Utama, M.Pd.**

Pembimbing II



**Dr. H. Samino, M.M.**

## **SMALL VEHICLE ENGINEERING LEARNING MANAGEMENT BASED ON ISO IN SMK MUHAMMADIYAH 2 ANDONG**

**Oleh: Heru Setyoko<sup>1</sup>, Utama<sup>2</sup>, Samino<sup>3</sup>  
Mahasiswa UMS<sup>1</sup>, Staff Pengajar UMS<sup>2</sup>, Staff Pengajar UMS<sup>3</sup>  
Email: setyokoheru67@yahoo.com**

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to describe (1) the learning plan based on ISO light vehicle engineering. (2) the implementation of learning-based techniques ISO light vehicles. (3) the evaluation of learning techniques based on ISO light vehicles. The research is a qualitative research design ethnography. The study was conducted at SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali. Techniques of data collection with in-depth interviews, documentation and observation. Analysis of the data using the interactive model with three stages. The results of the study were (1) Planning learning techniques based on ISO light vehicles in SMK Muhammadiyah 2 Andong an administrative document learning (DAP), as a reference for implementing learning, compiled by the teacher prior to the implementation of learning activities based learning. Planning ISO always enhanced on an ongoing basis, to assess the competence and basic competences (SK. KD) preparing a syllabus, calculate Effective weeks, making half of the annual program to program, compose a new lesson plan. (2) The study emphasizes the process of formation of the student learning experience, conducted through face to face, emphasizing the process of formation of the student learning experience. (3) Evaluation of learning techniques based on ISO light vehicles in SMK Muhammadiyah 2 Andong includes daily tests, replicates the midterm, general tests or repeat block, which is held each semester, a special class XII in addition to the evaluation, students are required to take exams national.

Keywords: planning, implementation, evaluation

## **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN BERBASIS ISO DI SMK MUHAMMADIYAH 2 ANDONG**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan tiga tahapan. Hasil penelitian adalah (1) Perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK

Muhammadiyah 2 Andong merupakan dokumen administrasi pembelajaran (DAP), sebagai bahan acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran, disusun oleh guru sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran berbasis ISO selalu disempurnakan secara berkesinambungan, dengan mengkaji kompetensi dan kompetensi dasar (SK. KD) menyusun silabus, menghitung minggu Efektif, membuat program tahunan membuat program semester, baru menyusun RPP. (2) Pelaksanaan pembelajaran menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar siswa (*learning experiences*), dilakukan melalui tatap muka, menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar siswa. (3) Evaluasi pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester (mid semester), ulangan umum atau ulangan blok, yang dilaksanakan setiap akhir semester, khusus kelas XII selain evaluasi tersebut, siswa diharuskan mengikuti ujian nasional.

Kata kunci: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

## **PENDAHULUAN**

Beberapa lembaga pendidikan menerapkan *Quality Management System* yang terstandarisasi yang dikenal dengan nama ISO. *International Organization for Standardization* (ISO) di dunia pendidikan mengadopsi dari dunia industri yang mulai diperkenalkan tahun 1987 dan direvisi tahun 1994, 2000 dan 2008. Sehingga yang berlaku saat ini adalah sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.

Sertifikasi ISO merupakan awal dari pengembangan dan perbaikan system manajemen mutu berkesinambungan. Karena itu sekolah standar ISO akan diaudit secara periodik pada tiap tahun terhitung sertifikat diterbitkan, dan setiap tiga tahun sertifikat harus diperbaharui. Dengan demikian bagi sekolah yang telah berstandar ISO, mau tidak mau harus selalu berupaya agar pangakuan internasional yang berupa sertifikasi ISO dapat dipertahankan.

SMK Muhammadiyah 2 Andong Kabupaten Boyolali, sejak tahun 2009, telah dinyatakan SMK berstandar ISO 9001:2008. Berdasarkan Sertifikasi dari PT. TUV Internasional Indonesia, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran yang harus dilakukan oleh Guru-guru SMK Muhammadiyah 2 Andong Kabupaten Boyolali mengacu pada standar ISO 9001 : 2008

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan

mengkaji pengelolaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO, dengan judul penelitian: Pengelolaan Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan Berbasis ISO 9001: 2008 Di SMK Muhammadiyah 2 Andong Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali, yang dirinci menjadi 3 (tiga) yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong.

Perencanaan pembelajaran Sebagaimana dikemukakan oleh Nana dan Sukirman (2008: 78) adalah penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran/ pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum (Makmun, 2006: 220).

Evaluasi atau penilaian berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Djiwandono, 2008: 397).

Johri (2011), dalam penelitian yang berjudul "*Situated Engineering Learning: Bridging Engineering Education Research and the Learning Sciences*" hasil penelitian yang menyatakan bahwa penelitian menyimpulkan pendidikan teknik adalah suatu

bidang yang semakin menonjol, memiliki jangkauan global, dan dasar teoretis. Kita percaya bahwa sebuah pemahaman yang lebih luas dan lebih dalam tentang perspektif situatif dapat memberikan pelajaran-pelajaran yang bermanfaat bagi para pendidik teknik khususnya dalam upaya mereka untuk mengembangkan wawasan teoretis tentang pembelajaran teknik.

Pawlowski (2007) dengan judul "*The Quality Adaptation Model: Adaptation and Adoption of the Quality Standard ISO/IEC 19796-1 for Learning, Education, and Training*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar kualitas baru untuk pembelajaran, pendidikan dan pelatihan yaitu ISO/ IEC 19796-1, telah dipublikasikan. Hal ini bertujuan untuk membantu badan pendidikan dalam mengembangkan system kualitas dan meningkatkan kualitas proses, produk dan pelayanan. Dalam artikel ini, standar digambarkan dan dibandingkan dengan pendekatan yang ada, menunjukkan metodologi dan keuntungan badan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian adalah etnografi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2013 sampai dengan Desember 2013. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam penelitian kualitatif wawancara dilakukan secara bebas terkontrol artinya wawancara dilakukan secara bebas sehingga diperoleh data yang luas dan mendalam, tetapi masih memperhatikan unsur terpimpin pada persoalan-persoalan yang diteliti dalam hal inilah pedoman wawancara digunakan. Proses wawancara dalam penelitian ini mengacu pada teori *first order understanding* dan *second order undertsanding*. *Second order understanding* adalah peneliti menginterpretasikan interpretasi dari informan tersebut sehingga menemukan makna baru yang akurat. Pemaknaan peneliti tersebut tidak boleh bertentangan dengan interpretasi informan (Subadi, 2013: 5).

Menurut Moleong (2007: 160) "Analisis dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Analisis dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, dan naskah-naskah yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran teknik otomotif kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong. Pada observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran atau tak berperan (Sutopo, 2005: 64). Observasi yang dilakukan oleh peneliti berpedoman pada kisi-kisi observasi dan *checklist* observasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasi. Proses analisis dengan tiga komponen analisisnya tersebut saling menjalin dan dilakukan secara terus menerus di dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, merupakan model analisis jalinan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan Berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong**

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan tentang perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong meliputi: perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong merupakan kegiatan awal yang dipersiapkan oleh guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong merupakan dokumen administrasi pembelajaran (DAP), dibuat oleh guru TKR yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran. Kegiatan perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO berupa kegiatan penyusunan dokumen administrasi pembelajaran (DAP) yang dilakukan oleh

semua guru, yang meliputi kegiatan penyusunan silabus, RPP, dan verifikasi silabus dan RPP oleh WKS Kurikulum.

Penyusunan dokumen dimaksudkan sebagai sarana pengukuran kualitas kinerja, hal ini penting dilakukan agar hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dimasa datang. Hal ini sejalan dengan pendapat Franka (Takala et al., 2006) yang menyatakan: "Sangat penting untuk mengukur kualitas kegiatan untuk mencapai peningkatan berkelanjutan, atau kemungkinan kualitas standar masih tetap dan tidak berpengaruh di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas kegiatan tidak harus terkait dengan permasalahan nyata dan ketidakpuasan pelanggan. Tujuan utama dalam peningkatan kegiatan adalah peningkatan kualitas produk, keefektifan proses, efisiensi sistem dan peningkatan kepuasan".

Perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, merupakan konsep yang harus disempurnakan. Kegiatan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tersebut merupakan bentuk kesungguhan guru dalam merencanakan pembelajaran. RPP yang disusun oleh guru merupakan pengembangan kurikulum dan silabus, dan mencerminkan proses pembelajaran dan perubahan yang spesifik, mudah dikontrol dan terukur baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2008: 59), yang menyatakan bahwa "Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP TKR berbasis ISO, selalu disempurnakan secara terus menerus berdasarkan pemahaman guru, sesuai dengan hasil penelitian Johri (2011) yang menyimpulkan bahwa sebuah pemahaman guru yang lebih luas dan lebih dalam tentang perspektif situatif, dapat memberikan pelajaran-pelajaran yang bermanfaat bagi para pendidik



dalam upaya untuk mengembangkan wawasan teoretis bagi peserta didik dan para pendidik itu sendiri.

RPP yang dibuat secara terus menerus dengan tetap menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah, bertujuan agar ada perbaikan kualitas. Perbaikan secara terus menerus ini merupakan ciri dari manajemen yang berorientasi pada pelanggan. Perbaikan tersebut dilakukan untuk membangun kepribadian siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Aditya, Nasir & Hand, 2008 p.147, pembelajaran merupakan konsep proses menjadi bagian diri. Selama proses pembelajaran, orang mengembangkan "pelatihan identitas": identitas yang harus diambil, dibangun, dan merangkum untuk dihubungkan dalam sosial dan budaya.

Adanya RPP yang disusun secara baik, dapat meningkatkan kepercayaan kepada peserta didik dan warga sekolah lainnya, karena dalam RPP merupakan desain pembelajaran yang ditujukan untuk siswa. Selain itu adanya RPP, guru dapat mengetahui perkembangan kompetensi yang dikuasai oleh siswa. Hal ini senada dengan pendapat Aditya, Haghigi, 2005, yang menyatakan: "sangat penting untuk melihat perkembangan ketrampilan untuk memfasilitasi dan mendesain lingkungan belajar untuk siswa. ini merupakan agenda penting untuk mencapai disiplin pendidikan teknik".

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan Berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong

Berdasarkan paparan data tersebut di atas, dapat di diketahui bahwa Pelaksanaan pembelajaran TKR berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong mengacu pada Prosedur Mutu (PM) dan Instruksi Kerja (IK) dalam dokumen mutu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 meliputi kegiatan pemastian prasyarat pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menekankan pada proses yang bertujuan meningkatkan kepuasan peserta didik.

Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Selain itu guru berupaya untuk mengatasi berbagai kendala agar kualitas pembelajaran dapat meningkat. Hal ini senada dengan pendapat Pawlowski (Masters, 1996) Dalam kenyataannya banyak halangan untuk mencapai kualitas, yaitu: Pertama, sebuah organisasi harus memilih tujuan yang cocok dari berbagai macam tujuan yang ada dalam mencapai kebutuhan dan melakukan proses agar tujuana dapat tercapai. Kedua, keberhasilan penerapan tergantung pada penanggulangan kendala.

Pelaksanaan pembelajaran TKR berbasis ISO, secara umum menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar siswa. Model pembelajaran benar-benar melatih anak lebih aktif, berfikir kreatif, serta merubah daya pikir siswa agar dapat mengembangkan ketrampilan hidup, dengan langkah pemastian prasyarat pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa, hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan perubahan besar dari pembelajaran yang bersifat konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Rassuli (Johnson et al, 1991) mengatakan: pembelajaran kooperatif membedakan pentingnya siswa terlibat aktif dalam kelas. Konsep baru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran merupakan perubahan besar dalam peran lama guru.

Langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis ISO, sejalan dengan pengertian pengelolaan pembelajaran yang dikemukakan oleh Rohani (2004: 1) sebagai berikut: pengelolaan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengatur (mengelola dan mengendalikan) aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang

diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Penilaian tersebut pada akhirnya akan dapat dimanfaatkan sebagai feedback (umpan balik) bagi perbaikan pembelajaran lebih lanjut.

Pelaksanaan pembelajaran TKR berbasis ISO, secara umum menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar siswa, dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif, dan guru sebagai fasilitator dapat memantau perkembangan siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif guru mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa, mengerti dan mengetahui tingkat dan kemampuan belajar siswa, memantau peningkatan dan perkembangan siswa. (Wharton McDonald, Pressley and Hampston,1998 and Pressley, Rankin and Yakoi,1996).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan suatu upaya guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses, produk dan pelayanan terhadap siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pawlowski (2007) yang menunjukkan bahwa pada 2005, standar kualitas baru untuk pembelajaran, pendidikan dan pelatihan yaitu ISO/IEC 19796-1, telah dipublikasikan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan system kualitas dan meningkatkan kualitas proses, produk dan pelayanan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan Berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong

Evaluasi pembelajaran TKR berbasis ISO dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Evaluasi dikelas dilakukan oleh guru dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah, dan ujian nasional. Evaluasi di luar sekolah dilakukan oleh guru pembimbing prakerin dan pembimbing dari dunia industri. Penilaian di luar sekolah dilakukan melalui monitoring prakerin yang hasilnya dicatat dalam form yang dibuat secara sederhana dan sistematis.

Evaluasi Pembelajaran TKR berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru baik berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ujian akhir nasional, dan ujian akhir sekolah. Evaluasi yang dilakukan menekankan pada evaluasi proses dan efisiensi bukan hasil atau layanan yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Bae (2007), yang menyimpulkan ISO 9000 memberikan perhatian kepada proses bukan hasil atau layanan, sehingga kebanyakan studi didesain untuk menemukan pengaruh ISO 9000 dalam hal efisiensi administrative.

Penekanan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah system sekolah telah berjalan baik atau belum, karena jika semua system yang ada di sekolah telah dilaksanakan dengan baik, maka hasil pendidikannya pasti akan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ayudhya, 2001; Core Business Solution, 2003; Lo dan Sculli, 1996; Stimson, 2003; Waks dan Frank, 1999, dalam Bae (2007), yang menyatakan: "jika system sekolah berjalan baik, pasti akan ada hasil pendidikan yang lebih baik".

## **SIMPULAN**

Perencanaan pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong merupakan dokumen administrasi pembelajaran (DAP), sebagai bahan acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran, disusun oleh guru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berbasis ISO selalu disempurnakan secara berkesinambungan, dengan mengkaji silabus, dan RPP. Penyusunan RPP TKR berbasis ISO selalu dilakukan perbaikan, sesuai persyaratan standar yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran TKR berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong mengacu pada Prosedur Mutu (PM) dan Instruksi Kerja (IK) dalam dokumen mutu ISO 9001: 2008 yang telah ditetapkan meliputi kegiatan pemastian prasyarat

pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ditekankan pada pencapaian tujuan yang terukur berdasarkan indikator pencapaian Kompetensi yang telah ditetapkan, baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Evaluasi pembelajaran teknik kendaraan ringan berbasis ISO di SMK Muhammadiyah 2 Andong merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh setiap guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. evaluasi dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Evaluasi yang dilakukan di sekolah meliputi: Penugasan terstruktur, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, khusus kelas XII selain evaluasi tersebut, siswa diharuskan mengikuti ujian nasional.

Penelitian ini direkomendasikan kepada Kepala Sekolah untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta didik, membangun komitmen guru yang telah dilakukan dapat ditingkatkan lagi, dengan jadwal pembinaan yang teratur dan terencana. Saran diberikan kepada guru, dimana pentingnya manajemen ISO sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa, sebaiknya semua guru memiliki komitmen yang tinggi dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah, dan kualitas pelayanan kepada peserta didik.

Peneliti dalam penelitian ini ingin menyampaikan terima kasih kepada direktur, dosen dan seluruh staf Program Pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan program magister. Kepala sekolah, guru, dan seluruh staf di SMK Muhammadiyah 2 Andong yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data dan proses penelitian. Semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Caralee. 2008. *The Scary World of Middle School. Instructor*. Volume 117 Nomor 6: 44-47.
- Bae, Sang Hoon, 2007, *The Relationship Between ISO 9000 Participation and Educational Outcomes of Schools*. [www.emeraldinsight.com/0968-4883.htm](http://www.emeraldinsight.com/0968-4883.htm)
- Becker, Kurt, Kyungsuk Park, 2011, *Effects of integrative approaches among science, technology, engineering, and mathematics (STEM) subjects on students' learning: A preliminary meta-analysis*, *Journal of STEM Education* Volume 12 • Issue 5 & 6 July–September 2011.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Grasindo.
- Haghigi, K, 2005, *Quiet no Longer: Birth of a New Discipline*, *Journal of Engineering Education*, 95 (4), 351-353.
- Johnson, B., & Christensen, L. 1991. *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Johri, Aditya;Olds, Barbara M, 2011, *Situated Engineering Learning: Bridging Engineering Education Research and the Learning Sciences*, *Journal of Engineering Education*; ProQuest Research Library pg. 151
- Makmun, Abin Syamsudin. 2006. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masters, R. J. 1996. *Overcoming the barriers to TQM's success*. *Quality Progress*, 29(5), 53–55.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasir, N.S. and Hand, V, 2008, *From The Court to the Classroom: Opportunities for Engagement, Learning, and Identity in Basketball and Classroom Mathematics*, *Journal of the Learning Sciences*, 17 (2), 143-179.
- Pawlowski, Jan M., 2007, *The Quality Adaptation Model: Adaptation and Adoption of the Quality Standard ISO/IEC 19796-1 for Learning, Education, and Training*, *Educational Technology and Society*, 10 (2), 3-16,
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subadi, T., Khotimah, R. T., Sutarni, S. 2013. A lesson study as a developmental model of professional teachers. *International Journals of Education* Vol. 5 No. 2 9 Juni 2013. ISSN 1948-5476. pp. 102-114 UMS Surakarta

Sukirman, Dadang, 2008, *Pembelajaran Mikro*, Bandung: UPI Press.

Sutopo, H.B. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

Takala, J., Bhufhai, M. and Phusavat, K. 2006, *Proposed verification method for the content suitability of the customer satisfaction survey*, *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 106 No. 6, pp. 841-54.

Wharton McDonald, Pressley and Hampston, 1998, *Outstanding Literacy Instruction in First Grade: Teacher Practices and Student Achievement*, *Elementary School Journal*, 99, 101-128.